

***Perhubungan Terhadap Angkutan Barang Yang Melebihi Kapasitas di Wilayah Kota Weda”*** Dibimbing Oleh Ibu Mardia Ibrahim dan Bapak Dahlai Hasim

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dinas perhubungan terhadap angkutan barang yang melebihi kapasitas di wilayah kota weda, penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris yang lokasinya berada di kabupaten Halmahera tengah tepatnya di dinas perhubungan kota weda, adapun Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi kepustakaan, setelah data diperoleh selanjutnya dianalisa secara deskriptif dan kualitatif

Berdasarkan analisis data yang digunakan, diperoleh kesimpulan bahwa, angkutan barang adalah suatu kegiatan perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat lainya dan juga merupakan perjanjian antara dua belah pihak dalam hal ini pihak penyedia jasa dan pihak pemakai jasa dan dilengkapi dengan adanya dokumen pengangkutan sebagai bagian dari perjanjian walaupun sering kali hanya menggunakan perjanjian secara lisan, sebagai penyedia jasa angkutan barang telah dilarang melakukan pengangkutan barang melebihi kapasitas kendaraan karena dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan dan juga dapat melindungi barang-barang yang dibawanya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 307 serta pasal 169 ayat (1).

**Kata Kunci :** *Peran Dinas Perhubungan*

## **ABSTRACT**

Deden Setiawan “**The Role Of Transportation Service Over Capacity In The Region Of Weda**” (was guiled by Mardia Ibrahim S,H.,M,H and Dahlai Hasim S,H.,M,H).

The study aims to find out how the transportation service outweighs the capacity of delivery in the weda region, of the study USES an empiricial research method located in the central Halmahera district in the weda consulting department, the primary and secondary data sources in the study have used the method of colleting data for observation and literature, studies after the data is obtained further descriptive and qualitative analysis.

Analysis of the data used reached the conclusion that freight was a move of goods from one place to another and was also an agreement between two parties in the regard, both the service and the service providers and the existence of truancy documents as part of the agreement, though often using only orally as one of the transporters, have been banned from transporting goods it carries as arranged in the 22 year 2009 act on traffic And the road transport in chapter 307 and section 169 verse (1).

**Keywords:** *The Role of Pioneer Servic*